

Efektivitas Media Fotonovela terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Materi Perkalian pada Peserta Didik Kelas 3 SDN Tegalrejo 1 Sragen Tahun Ajaran 2023/ 2024

Vanessa Agustin¹, Anggit Grahito Wicaksono², Ema Butsi Prihastari³

^{1,2,3} Universitas Slamet Riyadi, Jl. Sumpah Pemuda No. 18, Kadipiro, Kec.Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah

e-mail: vanessabisul080@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Media Fotonovela terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika materi perkalian pada peserta didik kelas 3 SDN Tegalrejo 1 Sragen Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tegalrejo 1 Sragen. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 3 yang berjumlah 29 peserta didik dengan sampel sejumlah populasi, yaitu 29 peserta didik. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yaitu eksperimen dengan design penelitiannya adalah one group pretest and posttest. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Uji instrumen dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan daya beda. Setelah semua informasi yang diharapkan dikumpulkan, informasi tersebut diselidiki. Prosedur penyelidikan informasi yang digunakan adalah ujian penjelasan, yaitu dengan membaca hasil antara pretest dan posttest, uji Wilcoxon, dan uji N-Gain. Berdasarkan hasil ujian dan percakapan yang telah diperoleh, hasil pengukuran yang jelas menunjukkan bahwa jumlah tes kemampuan membaca sebanyak 29 siswa, nilai pretest paling rendah adalah 47,5, nilai tertinggi adalah 70 dan hasil normal nilai pretest adalah 56,81 sedangkan posttest adalah 72,84, dengan demikian cenderung beralasan bahwa nilai normal posttest lebih tinggi dari nilai normal pretest. Hasil penyelidikan faktual inferensial dengan menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa $\text{sig. } 0,001 < 0,05$, mengingat ukuran pengujian teori faktual, berarti H_0 diabaikan dan H_1 diakui. Dengan demikian terdapat pengaruh Media Fotonovela terhadap kemampuan pemahaman konsep bilangan materi duplikasi siswa kelas 3 SDN Tegalrejo 1 Sragen tahun pelajaran 2023/2024. Uji N-gain bertujuan untuk melihat apakah terjadi penurunan atau kenaikan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media fotonovela. Hasil yang diperoleh adalah N-gain Score sebesar 0,3730 berarti terjadi peningkatan yang sangat besar dan diingat untuk kelas menengah

Kata Kunci : *Media Fotonovela, Kemampuan Pemahaman Konsep, Matematika*

Abstract

The aim of this research is to determine whether or not there is an influence of Fotonovela Media on the ability to understand mathematical concepts of multiplication material in grade 3 students at SDN Tegalrejo 1 Sragen for the 2023/2024 academic year. This research was carried out at SDN Tegalrejo 1 Sragen. The population in this study was all 3rd grade students, totaling 29 students with a population sample of 29 students. This type of research is quantitative research with a research method, namely experimentation, with the research design being one group pretest and posttest. The data collection techniques used in this research are tests, observation and documentation. Instrument testing was carried out using validity tests, reliability tests, and differentiating power. After every one of the expected information is gathered, the information is investigated. The information investigation procedure utilized is elucidating examination, specifically by perusing the outcomes between the pretest and posttest, the Wilcoxon test, and the N-Gain test. In light of the aftereffects of the examination and conversation that have been gotten, the consequences of clear measurements show that the quantity of tests for perusing capacity is 29 understudies, the most minimal score for the pretest is 47.5, the most elevated score is 70 and the normal outcome for the pretest score is 56.81 while the posttest is 72.84, in this manner it tends to be reasoned that the normal posttest score is higher than the normal pretest score. The consequences of inferential factual investigation utilizing the Wilcoxon test showed that the sig. $0.001 < 0.05$, in view of factual theory testing measures, implies that H_0 is dismissed and H_1 is acknowledged. Accordingly, there is an impact of Fotonovela Media on the capacity to comprehend numerical ideas of duplication material in Class 3 understudies at SDN Tegalrejo 1 Sragen for the 2023/2024 scholarly year. The N-gain test intends to see whether a lessening or increment after is being given a treatment utilizing photonovela media. The outcomes got are that the N-gain Score is 0.3730, and that implies there has been a huge increment and is remembered for the medium class.

Keywords: *Fotonovela media, Concept Understanding Ability, Mathematics*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci utama untuk kemajuan bangsa. Apabila suatu bangsa memiliki pendidikan yang lebih baik maka tentu dapat memajukan bangsanya. Oleh sebab itu bangsa sebaiknya mempunyai pendidikan baik serta berkualitas. Adapun tujuan pendidikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 yaitu, "tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Agar tercapai tujuannya maka diperlukan kontribusi baik dari guru maupun peserta didik.

Belajar matematika dengan pemahaman yang mendalam dan bermakna akan membawa peserta didik merasakan manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman konsep merupakan tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan.

Misalnya dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberikan contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Matematika tidak ada artinya kalau hanya dihafalkan. Kenyataan di lapangan banyak peserta didik hanya mampu menghafal konsep tanpa mampu menggunakannya dalam pemecahan masalah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Trianto (2017: 22) yang menyatakan bahwa : Kenyataan di lapangan peserta didik hanya menghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep tersebut jika menemui masalah dalam kehidupan nyata yang berhubungan dengan konsep yang dimiliki. Lebih jauh lagi bahkan peserta didik kurang mampu menentukan masalah dan merumuskannya. Berbicara mengenai proses pembelajaran dan pengajaran yang sering membuat kita kecewa, apalagi dikaitkan dengan pemahaman peserta didik terhadap materi ajar.

Pentingnya pemahaman konsep matematika yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari membuat pemahaman materi perkalian tidak boleh terlepas dalam pembelajaran di sekolah. Demikian juga dalam pembelajaran kelas 3 di SD N Tegalrejo 1 Sragen Tahun Ajaran 2023. Materi yang termuat yaitu perkalian satu bilangan dan dua bilangan. Menurut Agustina (2016:17) Indikator pemahaman konsep pemahaman dibagi menjadi 3 langkah, yang pertama yakni menyatakan ulang sebuah konsep, kedua memberi contoh dan bukan contoh dan ketiga mengaplikasikan konsep ke pemecahan masalah.

Belajar matematika ialah kegiatan belajar yang dilakukan pengajar guna pengembangan sifat kreatif peserta didik dalam berpikir sehingga mampu ditingkatkan bakat berpikirnya peserta didik, serta dapat menaikkan keahlian mengkonstruksi wawasan barunya sebagai usaha peserta didik untuk menguasai materi perkalian dengan baik (Ahmad Susanto, 2013: 186). Matematika ialah mata pelajaran di sekolah yang mempunyai kontribusi cukup diperlukan untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional. Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia, matematika ialah ilmu mengenai angka, hubungannya antar angka serta pengoperasiannya yang dipergunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan angka (DEPDIKNAS). Syarat yang diperlukan agar pendidikan dapat dilanjutkan pada tingkatan selanjutnya adalah belajar matematika. Pemahaman konsep ini sangat penting, agar siswa mengerti dengan apa yang dipelajari dan nantinya akan lebih mudah untuk mengikuti kegiatan belajar pada tingkatan yang lebih tinggi. Jika siswa mampu memahami konsep dengan baik maka akan lebih mudah membangun kemampuan matematika yang lebih kompleks (Kania, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal penulis mendapatkan data bahwa di kelas 3 SDN Tegalrejo 1 Sragen Tahun Ajaran 2023 peneliti menemukan beberapa hal yang menarik perhatian peneliti, terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran matematika, seperti guru yang tidak menggunakan media pembelajaran dan perasaan dan ekspresi murid yang cenderung menunjukkan rasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga murid kurang fokus dalam belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada kegiatan belajar mengajar terdapat banyaknya peserta didik yang sulit untuk paham materi perkalian satu bilangan dan dua bilangan yang diajarkan guru khususnya materi perkalian satu bilangan dan dua bilangan sehingga berakibat pada rendahnya keahlian paham konsep matematika peserta didik. Perihalnya bisa diketahui melalui banyaknya peserta didik mendapat nilai

dibawah KKM yakni 70. Peserta didik yang memiliki keahlian paham konsep bagus pastinya mendapatkan nilai belajar bagus pula pada pelajaran matematika (Friska, dkk: 2020;7).

Pemahaman adalah suatu siklus yang terdiri dari kemampuan memahami dan menguraikan sesuatu, mempunyai pilihan untuk memberikan gambaran, model dan klarifikasi yang lebih luas dan memuaskan serta mempunyai pilihan untuk memberikan pemahaman dan klarifikasi yang lebih imajinatif, sedangkan ide adalah sesuatu yang tergambar dalam pikiran. otak, gagasan, pemikiran, atau pemahaman. Jadi siswa dikatakan mampu memahami gagasan bilangan jika mampu mengembangkan sistem susunan, menerapkan perhitungan yang lugas, menggunakan gambar untuk menggabungkan gagasan, dan mengubah struktur satu ke struktur lainnya, misalnya pembagian dalam pembelajaran aritmatika (Kartika, 2018).

Fotonovela merupakan media yang menyerupai komik atau cerita bergambar, dengan menggunakan foto-foto sebagai pengganti gambar ilustrasi (Prihastari & Widyaningrum, 2020). Fotonovela sebenarnya juga bisa disebut media yang menyerupai sebuah film karena menggunakan foto dengan para pemain yang nyata. Sebagai media cetak, fotonovela bisa berbentuk buklet (buku kecil ukuran A4 dilipat dua) dan bisa juga berupa lembaran lembaran seperti komik-strips (ukuran A4). Fotonovela tentunya bisa juga diformat dalam bentuk dongeng digital (Digital Story Telling) atau tayangan power point slide (Fatma Roudhoh, 2013:47). Fotonovela memiliki nilai lebih karena bisa memotret realita nyata dan relatif lebih mudah dibuat. Media ini dapat memproses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran ataumedia tertentu ke penerima pesan (Menurut Heinich dkk 2015: 9- 10)). Sifat foto yang tersaji dalam media fotonovela yang sangat representatif sangat cocok untuk menyajikan suatu fakta. Hal-hal yang sulit untuk digambarkan sekalipun akan dengan mudah diperlihatkan dalam fotonovela sehingga dengan demikian, Melalui media fotonovela ini kemudian di selipkan mata pelajaran matematika maka terkemas terkesan belajar dan memahami pelajaran matematika kelas 3 SD terasa ringan , tidak berat dan asyik menyenangkan sehingga peserta didik antusias untuk mengikuti pelajaran dan memahami apa yang terkandung dalam fotonovela itu (Djohani et al., 2007: 69- 71).

Pernyataan diatas sejalan dengan penelitian yang pernah di lakukan oleh Anggraini (2016) dan Indriyati (2020) dimana hasil penelitian menyatakan bahwa media fotonovela berpengaruh positif dan efektif dalam menjadi media mudah memberikan pemahaman peserta didik dalam bernalar pada mata pelajaran, terumata pelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka sangat perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui “Pengaruh Media Fotonovela Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika materi perkalian Peserta Didik Kelas 3 SD N Tegalrejo 1 Sragen Tahun Ajaran 2023/2024”.

METODE

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, berguna untuk meneliti beberapa populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dan tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. penerapan media fotonovela guna meningkatkan daya tangkap

kemampuan memahami konsep matematika dengan menggunakan pendekatan realistik yang terdiri dari 3P yakni pendefinisian, perancangan dan pengembangan (Sumaji, 2015). Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji ke validan produk tersebut (Sugiyono, 2015; Creswel, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Desember 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan Media Fotonovela terhadap kemampuan pemahaman konsep bilangan materi augmentasi pada siswa kelas 3 SD N Tegal Rejo 1 Sragen pada tahun ajaran 2023. ujian ke sekolah, setelah mendapat pengesahan analis bertemu dengan Pendidik Kelas III. Setelah bertemu dengan instruktur Kelas III, ilmuwan dipersilakan untuk bertemu langsung dengan siswa dan melihat pengalaman yang terus berkembang. Pada pertemuan berikutnya terdapat proses presentasi diri, ilmuwan mempunyai kesempatan berharga untuk memberikan pemahaman kepada instruktur Kelas III tentang strategi ujian yang akan diselesaikan oleh spesialis, setelah itu spesialis mempunyai kesempatan potensial untuk melakukan eksplorasi. interaksi. Dari dampak persepsi tersebut, peneliti mengamati bahwa masih banyak siswa yang mengalami kendala dalam memahami soal aritmatika dan para ahli juga melihat bahwa guru tidak menggunakan media pembelajaran pada saat sistem pembelajaran, sehingga menyebabkan siswa merasa lelah dan kurang bergairah dalam belajar. Pemanfaatan media fotonovela memberikan perubahan terhadap keterampilan genggam bilangan siswa kelas III SD N Tegal Rejo 1 Sragen. Penggambaran informasinya harus terlihat sebagai berikut:

Deskripsi Data Kemampuan Pemahaman Matematika Peserta Didik Kelas III SD N Tegalrejo 1 Sragen Tahun Ajaran 2023/2024 Sebelum Penerapan Media Fotonovela

Berdasarkan hasil penelitian sebelum penerapan media fotonovela terhadap kemampuan pemahaman matematika pada peserta didik kelas III SD N Tegal Rejo 1 Sragen, menunjukkan perolehan skor maximum 70, minimum 47,5 nilai mean 56,81; median = 57,5; modus = 52,5; dan standar deviasi = 5,127. Hasil pretest sebelum penggunaan media fotonovela dalam deskripsi statistik dengan bantuan SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 1. Statistic Hasil Penelitian Sebelum Penggunaan Media

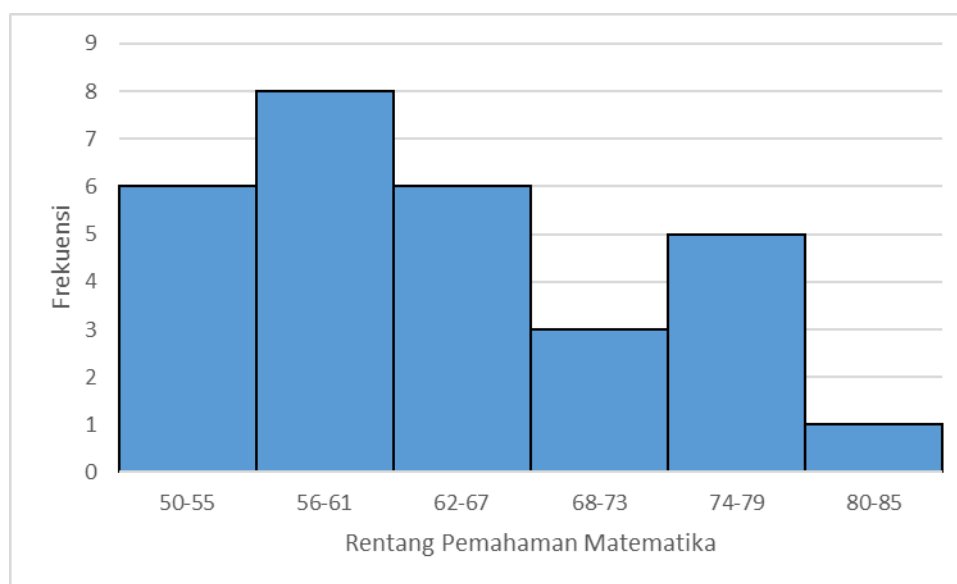
No	Kategori	Nilai
1.	Sample	29
2.	Mean	56,81
3.	Median	57,5
4.	Modus	52,5
5.	Std deviation	5,127
6.	Nilai tertinggi	70
7.	Nilai terendah	47,5

Dari hasil pretest sebelum penggunaan Media Fotonovela pada peserta didik kelas III SD N Tegalrejo 1 Sragen Tahun Ajaran 2023/2024 diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pretest

Interval	Frekuensi
47,5-50,5	3
51,5-54,5	6
55,5-58,5	10
59,5-62,5	8
63,5-66,5	1
67,5-70,5	1

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa kelas interval 47,5-50,5 memiliki frekuensi 3, interval 51,5-54,5 frekuensinya 6, interval 55,5-58,5 frekuensinya 10, interval 59,5-62,5 frekuensinya 8, interval 63,5-66,5 frekuensinya 1 dan interval 67,5-70,5 frekuensinya 1.



Dapat dilihat dari grafik tersebut yang menunjukkan tingkat kenaikan serta penurunan skor peserta didik. Grafik di atas menunjukkan pemahaman peserta didik terhadap materi perkalian masuk dalam kategori rendah.

Deskripsi Data Kemampuan Pemahaman Matematika Peserta Didik Kelas III SD N Tegal Rejo 1 Sragen Tahun Ajaran 2023 Setelah Penerapan Media Fotonovela

Berdasarkan hasil analisis statistik terjadi perubahan pada hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika setelah menggunakan media fotonovela. Hasil yang diperoleh pada soal Posttest menunjukkan perolehan skor maximum 87,5 dan nilai minimum 57,5 dengan nilai mean 72,84, median = 75, modus = 75, dan standar deviasi = 7,58. Hasil tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Tes Kemampuan Mengerjakan Soal Posttest

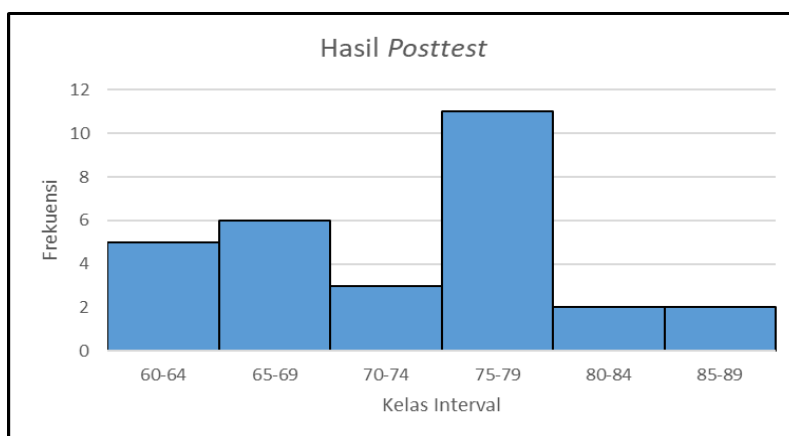
No.	Katagori	Nilai
1.	Sample	29
2.	Mean	72,84
3.	Median	75
4.	Modus	75
5.	Std deviation	7,58
6.	Nilai tertinggi	87,5
7.	Nilai terendah	60

Dari hasil pretest setelah penggunaan Media Fotonovela pada peserta didik kelas III SD N Tegal Rejo 1 Sragen diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Posttest

Interval	Frekuensi
60-64	4
65-69	7
70-74	2
75-79	9
80-84	6
85-89	1

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi menunjukkan bahwa kelas interval 60-64 memiliki frekuensi 4, interval 65-69 frekuensinya 7, interval 70-74 frekuensinya 2, interval 75-79 frekuensinya 9, interval 80-84 frekuensinya 6 dan interval 85-89 frekuensiny5



Dapat dilihat dari grafik tersebut yang menunjukkan tingkat kenaikan serta penurunan skor peserta didik. Grafik di atas menunjukkan pemahaman peserta didik terhadap materi perkalian mengalami kenaikan dan masuk dalam kategori tinggi.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji nilai *pretest* dan *posttest* tes kemampuan pemahaman matematika peserta didik di SD N 1 Tegal Rejo Tahun Pelajaran 2023. Untuk normal atau tidak maka data diolah menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan menggunakan SPSS 26. Berikut tabel uji normalitas:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnova				Shapiro-Wilk		
Statistic		Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Pemahaman Matematika	,110	29	,200*	,966	29	,462
Posttest Pemahaman Matematika	,164	29	,046	,952	29	,204

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari uji normalitas dengan nilai signifikan *pretest* $0,046 < 0,05$ dan *posttest* $0,204 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* tidak berdistribusi normal dan data nilai *posttest* berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas, didapat hasil distribusi data *pretest* tidak normal. Oleh karena itu, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik, yaitu uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon berbantuan SPSS 26 untuk mengetahui ada atau tidaknya efektifitas penggunaan media fotonovela terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika materi perkalian pada peserta didik Kelas 3 di SDN Tegalrejo 1 Sragen Tahun Ajaran 2023/2024. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
	Data Posttest - Data Pretest
Z	-3.416 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel di atas, nilai sig. adalah sebesar 0,001. Nilai sig. tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Media Fotonovela terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika materi perkalian pada peserta didik Kelas 3 di SDN Tegalrejo 1 Sragen Tahun Ajaran 2023/2024.

Rata-rata hasil belajar dari nilai *pretest* sebesar 56,8103. Sedangkan untuk nilai rata-rata hasil belajar atau mean dari *posttest* sebesar 72,8448. Berdasarkan perhitungan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan pada nilai keduanya.

Uji N-Gain

Tabel 7. Uji N-Gain
Descriptive Statistics

N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	29	,11	,71	,3730	,14984
Valid N (listwise)	29				

Tabel 8. Interval Koefisien

Interval Koefisien	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa standar deviasi adalah sebesar 0,14984 dan nilai rata-rata N-gain Score 0,3730, yang artinya terjadi peningkatan yang signifikan dan termasuk dalam kategori sedang.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media fotonovela terhadap kemampuan menangkap gagasan numerik pada materi augmentasi siswa kelas 3 SD N Tegal Rejo 1 Sragen tahun ajaran 2023. Media Fotonovela disebut media yang

berbentuk film karena menggunakan foto-foto penghibur asli atau film dengan gambar diam. Dengan media Fotonovela, siswa akan benar-benar ingin melihat dengan jelas apa yang sedang diteliti atau dibicarakan. Pemanfaatan media pada mata pelajaran matematika kemungkinan dapat meningkatkan komitmen, kepuasan, inspirasi dan konsentrasi siswa. Hal ini karena kehadiran media ini menarik dan membuat penggunaanya terhibur. Ukuran media yang besar juga membantu kemampuan siswa dalam membaca dan memahami soal-soal numerik tanpa kendala. Sistem ujiannya adalah pretest dan posttest, dimana pada pretest diberikan perlakuan terlebih dahulu tanpa menggunakan media dan setelah itu posttest diberikan dengan menggunakan media Fotonovela..

Dari hasil tes wawasan diketahui jumlah kemampuan numerik sebanyak 29 siswa, nilai pretest paling minimal adalah 47,5, nilai tertinggi adalah 70 dan hasil normal nilai pretest adalah 56,81 sedangkan nilai posttest adalah 72,84. posttest adalah 72,84, dengan cara ini cenderung beralasan bahwa nilai posttest lebih tinggi dari nilai pretest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan media fotonovela terhadap kemampuan pemahaman konsep bilangan materi augmentasi siswa kelas 3 SDN Tegalrejo 1 Sragen tahun ajaran 2023/2024. Untuk memperkuat penelitian yang tidak terukur, dilanjutkan dengan pengujian faktual inferensial dengan menggunakan uji t, diperoleh thitung sebesar $9,750 > 3,233$, mengingat model pengujian spekulasi faktual menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diakui. Oleh karena itu, dapat beralasan bahwa terdapat kelayakan pemanfaatan media fotonovela terhadap kemampuan memahami konsep numerik pada materi duplikasi siswa kelas 3 SDN Tegalrejo 1 Sragen tahun pelajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini juga dilakukan uji N-gain dengan tujuan memberikan gambaran umum peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika materi perkalian peserta didik kelas 3 SDN Tegalrejo 1 Sragen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. N-gain juga bertujuan untuk melihat apakah terjadi penurunan atau peningkatan setelah diberikan sebuah perlakuan yang menggunakan media fotonovela. Didapatkan hasil yaitu N-gain Score adalah 0,3730 yang berarti terjadi peningkatan yang signifikan dan termasuk dalam kategori sedang.

Selain itu, dengan mengetahui konsekuensi pretest dan posttest cenderung terlihat adanya pengaruh pemanfaatan media fotonovela terhadap kemampuan menangkap gagasan numerik pada materi duplikasi.

Hal ini didukung oleh penelitian Wijayanti Anggraini, R., Pitriana, P., dan Nuryantini, A. Y. (2023) yang berjudul "Media Pembelajaran Fotonovela Berbasis Flipbook untuk Mengerjakan Bagaimana Siswa Menafsirkan Ide pada Materi Augmentasi". Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya gabungan antara media fotonovela dan flipbook dapat menjadi kuat dan bertahan lama dalam menarik kasih sayang dan ingatan siswa. Melemahnya daya ingat siswa bukan karena ingatannya saja, namun juga karena pemahaman yang diperoleh siswa ketika fokus pada materi getaran suara, oleh karena itu media fotonovela ini dipandang sangat efektif untuk membangkitkan kembali semangat siswa dalam belajar dan tingkat pemahaman siswa dalam kemajuan pembelajaran. Selain itu Febriyanto, B., Haryanti, Y.D., dan Komalasari, O. (2018) memimpin penelitian dengan judul "Memperluas Pemahaman Ide Numerik Menggunakan Media Fotonovela Pada Materi Duplikasi Bilangan Di Kelas II Sekolah Dasar. Hal ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media fotonovela

dalam pembelajaran IPA dapat membangun pemahaman konsep numerik pada setiap siklusnya sesuai dengan model pemenuhan pembelajaran gaya lama yang seharusnya tuntas, hal ini karena dari 30 siswa, 24 siswa berhasil menyelesaikannya. cara mendapatkan nilai $\geq$ KKM dengan tingkat ketuntasan belajar tradisional 80%.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Prihastari & Widyaningrum (2020), dengan judul “Pengaruh Media Fotonovela terhadap Pemahaman Konsep Kearifan Lokal Kota Surakarta pada Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Slamet Riyadi”, dikatakan bahwa media fotonovela berpengaruh terhadap pemahaman konsep kearifan lokal kota Surakarta bagi mahasiswa PGSD UNSRI dengan hasil rata-rata sebesar 75,47. Media fotonovela berpengaruh sebesar 15,6%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil ujian dan wawancara yang telah diperoleh, maka hasil penjelasan menunjukkan bahwa kemampuan numerik dari 29 siswa pada pretest mendapat skor terendah sebesar 47,5, skor tertinggi sebesar 70, hasil normal adalah 56,81, dan standar deviasinya 5,127. Pada posttest skor tereduksi paling banyak adalah 57,5, skor paling meningkat 87,5, normal 72,84, dan standar deviasi 7,58. Mengingat hal ini, dapat diasumsikan bahwa nilai normal posttest lebih tinggi dari nilai normal pretest. Hasil pengujian faktual dengan uji Wilcoxon menunjukkan nilai sig. $0,001 < 0,05$, mengingat standar pengujian spekulasi terukur, menyiratkan bahwa H_0 diabaikan dan H_a diakui. Oleh karena itu, diduga terdapat pengaruh Media Fotonovela terhadap kemampuan pemahaman konsep bilangan materi augmentasi siswa kelas 3 SDN Tegalrejo 1 Sragen tahun pelajaran 2023/2024. Konsekuensi dari uji N-gain yang diharapkan dapat dilihat apakah terjadi penurunan atau peningkatan setelah diberikan perlakuan menggunakan media fotonovela. Hasil yang diperoleh adalah N-gain Score sebesar 0,3730 yang berarti terjadi peningkatan yang sangat besar dan termasuk dalam klasifikasi sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lisna. (2016). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri 4 Sipirok Kelas VII Melalui Pendekatan Matematika Realistik (PMR)*. Jurnal Eksakta. Volume 1.
- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Amelia, Khairunnisa. (2015). *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas V SDN 067775 Medan*: Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan
- Angga Murizal, dkk. (2012). *Pemahaman Konsep Matematis dan Model Pembelajaran Quantum Teaching*. Jurnal Pendidikan Matematika. Volume. 1, No. 1
- Anggraini, R., Pitriana, P., & Nuryantini, A. Y. (2022). *Media Pembelajaran Fotonovela Berbasis Flipbook untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Materi Getaran Harmonis*. WaPFi (Wahana Pendidikan Fisika), 7(1), 27-33.
- Arief S. Sadiman, dkk. (2009). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.

- Djohani, R., D. J. Widyanto, R. Irfani. (2007). *Panduan untuk fasilitator infomobilisasi, mengembangkan media komunikasi berbasis masyarakat*. Jakarta: Tim partnership fore e-prosperity the poor (Pe- PP) Bappenas_UNDP.
- Driver, R and Leach, J. (1993). *A Constructivistview of Learning : Children"s Conceptions and Nature of Science. What research says to the Science Teacher . 7.103-112. Washington : National science Teachers Association.*
- Prihastari, E. B. & Widyaningrum, R. (2020). *Pengaruh Media Fotonovela Terhadap Pemahaman Konsep Kearifan Lokal Kota Surakarta pada Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Slamet Riyadi*. Widya Wacana: Jurnal Ilmiah, 15(2): 110-116
- Fatma Raudhoh, Dkk (2015) *Otonovela Miskonsepsi Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Untuk Mengurangi Miskonsensi Pada Mata Pelajaran Fisika Bagi Siswa Sma*. PKM Karya Cipta Uns.
- Friska, B. et al. (2020) „*The Relationship Of Family Support With The Quality Of Elderly Living In Sidomulyo Health Center Work Area In Pekanbaru Road*“, Jurnal Proteksi Kesehatan, 9(1), pp. 1–8.